

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pembangunan sarana dan prasarana fisik adalah merupakan salah satu strategi pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang salah satu bentuk adalah pembangunan jalan lingkar (*ring road*) di beberapa kota di Indonesia. Tujuan utama pembangunan Jalan Lingkar pada umumnya adalah untuk mengurangi kemacetan lalu lintas di dalam kota, serta untuk meningkatkan arus lalu lintas regional, antar kota dan lokal sehingga distribusi barang tingkat regional dan lokal dapat berjalan lancar. Dengan meningkatnya sarana dan prasarana, maka masyarakat akan lebih mudah memenuhi kebutuhan dasarnya. Jalan lingkar jalan yang melingkari sebuah kota. Umumnya, jalan lingkar berfungsi untuk mengurangi arus lalu lintas terusan dari pusat kota. Jalan lingkar bisa juga berfungsi sebagai penghubung daerah pinggiran kota, dan biasanya merupakan bagian jaringan jalan dengan pola radial membentuk ring radial. Biasanya semakin besar sebuah kota, semakin banyak jalan lingkar.

Hal tersebut diatas dapat dipahami karena transportasi sangat menguntungkan bagi kehidupan manusia, baik keuntungan secara langsung maupun keuntungan secara tidak langsung. Keuntungan secara langsung yaitu penduduk dengan mudah mendapat pelayanan dari fasilitas-fasilitas yang disediakan di tempat lain sehingga kebutuhannya terpenuhi. Keuntungan secara tidak langsung yaitu penduduk dapat menghemat biaya dan waktu

karena dengan menggunakan moda transportasi maka pekerjaan akan lebih cepat terselesaikan. Dari sisi ekonomi, transportasi dapat meningkatkan efisiensi dan menghemat waktu serta biaya. Dengan adanya jalan komunikasi antar daerah sehingga terjadi aliran barang, jasa, manusia, dan ide-ide sebagai modal bagi suatu daerah untuk maju dan berkembang.

Salah satu hal yang penting tentang transportasi dengan perkembangan wilayah adalah aksesibilitas. Yang dimaksud aksesibilitas adalah ukuran kemudahan yang meliputi waktu, biaya, dan usaha dalam melakukan perpindahan antara tempat-tempat atau kawasan dari sebuah sistem (Magribi,1999). Dengan adanya transportasi dapat membuka jalan komunikasi antar daerah sehingga terjadi aliran barang, jasa, manusia, dan ide-ide sebagai modal bagi suatu daerah untuk maju dan berkembang. Namun meskipun demikian, sering kali aspek transportasi selalu menjadi persoalan yang serius dan harus dihadapi oleh kota-kota besar di Indonesia akibat pesatnya pertumbuhan penduduk yang tidak terkendali.

Di samping itu transportasi dapat menjadi fasilitator bagi suatu daerah untuk maju dan berkembang karena transportasi meningkatkan aksesibilitas suatu daerah. Aksesibilitas sering dikaitkan dengan letak strategis suatu tempat yang merupakan faktor penentu untuk kegiatan ekonomi. Apabila suatu daerah mempunyai aksesibilitas yang baik maka akan merangsang investasi. Transportasi sering dikaitkan dengan aksesibilitas suatu wilayah. Dalam pembangunan perdesaan keberadaan prasarana dan sarana transportasi tidak dapat diabaikan dalam suatu rangkaian program pembangunan.

Pemusatan atau penyebaran hasil berbagai industry dapat terjadi dengan kondisi aksesibilitas yang tinggi pada suatu daerah. Transportasi yang lancar akan membantu terwujudnya kondisi tersebut. Perkembangan suatu wilayah dapat diidentifikasi dari tingkat aksesibilitasnya. Aksesibilitas yang tinggi di Kabupaten Sumenep dicirikan dengan sarana dan prasarana transportasi yang memadai.

Seperti kota-kota besar yang ada di Indonesia, permasalahan transportasi juga menjadi hal serius yang dihadapi oleh Kota Sumenep, khususnya permasalahan kemacetan. Pesatnya pertumbuhan jumlah kendaraan dinilai tidak sebanding dengan penyediaan sistem jaringan jalan yang memadai dalam memenuhi kebutuhan transportasi sehingga alhasil saat ini permasalahan kemacetan menjadi semakin kompleks, khususnya pada ruas-ruas jalan utama di Kota Sumenep.

Kabupaten Sumenep merupakan Kabupaten yang terletak di ujung pulau Madura, Kabupaten Sumenep ini memiliki pertumbuhan penduduk yang cukup cepat dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini dapat mengakibatkan peningkatan jumlah kendaraan dan masalah yang dapat terjadi pada jalan raya khususnya di Kabupaten Sumenep seperti yang ada pada Jalan Lingkar Utara sebagai jalan alternatif untuk mengurangi kepadatan lalu lintas di wilayah Kota. Hal ini dapat membantu menyingkat waktu tempuh dan kepadatan lalu lintas pada jalan daerah Kota, serta mengurangi meningkatnya risiko terjadinya kecelakaan lalu lintas.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka di jadikan dasar pemikiran dalam penyusunan skripsi dengan judul **”ANALISIS DAMPAK PEMBANGUNAN JALAN LINGKAR UTARA KABUPATEN SUMENEP TERHADAP KINERJA LALU LINTAS (STUDI KASUS DESA PARSANGA-KEBUNAN)”** untuk dijadikan penelitian laporan akhir penulis.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

- a. Berapa waktu tempuh kendaraan saat melewati Jalan Lingkar Utara ?
- b. Berapa kapasitas yang dapat ditampung pada ruas Jalan Lingkar Utara ?
- c. Bagaimana tingkat Pelayanan ruas Jalan Lingkar Utara bagi pengendara ?

### **1.3 Cakupan Masalah**

Karena terbatasnya waktu, biaya, dan tenaga maka penelitian ini hanya dibatasi oleh penyelesaian masalah sebagai berikut.

- a. Berapa waktu tempuh kendaraan saat melewati Jalan Lingkar Utara ?
- b. Berapa kapasitas pengendara pada ruas Jalan Lingkar Utara ?
- c. Bagaimana tingkat Pelayanan ruas Jalan Lingkar Utara bagi pengendara ?

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah terurai di atas dapat di dikemukakan, rumusan masalah penelitian ini adalah:

- a. Berapa lama waktu tempuh pada saat melewati Jalan lingkar Utara ?
- b. Berapa kapasitas pengendara pada ruas di Jalan Lingkar Utara ?
- c. Bagaimana tingkat pelayanan Jalan Lingkar Utara bagi pengendara ?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui estimasi waktu tempuh pengendara saat melintasi Jalan Lingkar Utara.
- b. Untuk mengetahui kapasitas pengendara pada ruas di Jalan Lingkar Utara.
- c. Untuk mengetahui tingkat pelayanan bagi pengendara pada Jalan Lingkar Utara.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Berikut kegunaan yang diharapkan peneliti berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai :

Adapun dari kegunaan penelitian ini sebagai berikut :

- a. Data kinerja lalu lintas yang diperoleh melalui penelitian dapat membantu dalam merencanakan jaringan transportasi yang lebih baik di masa depan. Informasi ini dapat digunakan untuk menentukan lokasi optimal untuk pembangunan jalan baru, jembatan, atau fasilitas transportasi lainnya. Selain itu, penelitian ini juga memberikan wawasan tentang tren mobilitas masyarakat, preferensi transportasi, dan pola perjalanan.
- b. Penelitian ini membantu mengumpulkan data tentang pola lalu lintas, kepadatan, waktu perjalanan, dan tingkat pelayanan pada Jalan Lingkar Utara khususnya. Informasi ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi area dengan masalah lalu lintas dan memungkinkan pihak berwenang untuk mengatur lalu lintas dengan lebih efektif.